



KKN-PPM UGM : AMAI PULAU PAM

Ensiklopedia Flora Pulau Saukabu

Kepulauan Fam, Raja Ampat, Papua Barat Daya

Pengenalan Potensi Flora & Pemanfaatan Berkelanjutan

2026

KATA PENGANTAR

Mengenal Kekayaan Hijau Saukabu

Pulau Saukabu, bagian dari gugusan Kepulauan Fam di Kabupaten Raja Ampat, menyimpan kekayaan flora yang menopang kehidupan sehari-hari masyarakatnya, mulai dari mangrove yang menjaga garis pantai, hutan pantai yang meneduhkan permukiman, hingga tumbuhan budidaya yang menjadi sumber pangan dan bahan baku.

Ensiklopedia ini disusun sebagai salah satu program kerja KKN-PPM UGM unit Amai Pulau Pam, berdasarkan dokumentasi lapangan langsung selama masa penugasan, dan diperkaya dengan rujukan studi floristik kawasan Raja Ampat yang telah dipublikasikan sebelumnya. Tujuannya sederhana: menjadi pengantar bagi siapa pun yang ingin mengenal, dan ikut menjaga, kekayaan hayati Pulau Saukabu.

Sejumlah identifikasi spesies dalam buku ini masih berstatus dugaan awal berdasarkan pengamatan visual di lapangan, dan disarankan untuk terus diverifikasi seiring berjalannya penelitian.

TIM KKN-PPM UGM AMAI PULAU PAM

- | | |
|--------------------------|-----------------------------|
| • Ferisha Hani Al Mukty | • Mohammad Rafi Hidayat |
| • Ilham Akbar | • Muhammad Pasha A. |
| • Itvin Shivani Nadjah | • Muhammad Wahyu Hidayat |
| • Larasati Yuditputriani | • Nathaniel Benelisha |
| • Lilian W. Sartoyo | • Rahadian Rochman Falah |
| • Maslakhatul Mufidah M. | • Samuel Thio Marolop Manik |
| • Miany Adelia Christin | • Saskia Ayu Luvina |
| | • Shoumi Olivia R. |

Daftar Isi

HUTAN MANGROVE

- 01. Bakau kacang — *Rhizophora stylosa*
- 02. Tanjang/lindur — *Bruguiera gymnorhiza*
- 03. Tengar/bakau hitam — *Ceriops tagal*
- 04. Bakau besar — *Rhizophora mucronata*
- 05. Pedada/bogem — *Sonneratia alba*

HUTAN PANTAI

- 06. Babakoan/blanco — *Heliotropium arboreum*
- 07. Pandan laut/pandan duri — *Pandanus tectorius*
- 08. Cemara laut — *Casuarina equisetifolia*
- 09. Mengkudu — *Morinda citrifolia*
- 10. Ketapang — *Terminalia catappa*
- 11. Waru laut — *Hibiscus tiliaceus*
- 12. Malapari — *Pongamia pinnata*
- 13. Nyamplung/bintangur — *Calophyllum inophyllum*

TUMBUHAN BUDIDAYA

- 14. Kelapa — *Cocos nucifera*
- 15. Bambu kuning — *Bambusa vulgaris*
- 16. Jati — *Tectona grandis*
- 17. Pinang — *Areca catechu*
- 18. Kayu ampelas/daun ampelas — *Ficus ampelas*
- 19. Mangga — *Mangifera indica*
- 20. Sukun — *Artocarpus altilis*
- 21. Sagu — *Metroxylon sagu*
- 22. Beringin — *Ficus benjamina*

BAGIAN 01

Hutan Mangrove

Di antara akar-akar yang berdiri di atas lumpur pasang surut, mangrove menjadi garis pertahanan pertama pulau ini terhadap ombak dan abrasi. Studi floristik Takeuchi (2003) mencatat kawasan Kepulauan Fam dan sekitarnya memiliki asosiasi *Bruguiera*–*Rhizophora* yang berkembang di muara dan dataran pasang surut, meski secara umum mangrove di Raja Ampat cenderung tumbuh sebagai jalur sempit di sepanjang garis pantai.

5 spesies terdokumentasi

HUTAN MANGROVE

Bakau kacang

Rhizophora stylosa

FAMILI RHIZOPHORACEAE

CIRI MORFOLOGI

Akar tunjang mencuat dari lumpur, tumbuh di zona pasang surut bercampur vegetasi mangrove lain

PEMANFAATAN OLEH WARGA

Kayu bakar, akar dan batang berperan menahan abrasi pantai

Sesuai dengan studi ekologi mangrove kawasan Raja Ampat, perlu verifikasi lapangan untuk memastikan bukan Rhizophora apiculata

HUTAN MANGROVE

Tanjang/lindur

Bruguiera gymnorhiza

FAMILI RHIZOPHORACEAE

CIRI MORFOLOGI

Akar lutut (knee root) memunculkan di sekitar pangkal batang, daun tersusun rapat di ujung ranting, tumbuh di substrat berlumpur

PEMANFAATAN OLEH WARGA

Kayu bakar, di beberapa daerah hipokotilnya diolah menjadi bahan pangan darurat

Tercatat langsung sebagai flora Kepulauan Raja Ampat dalam studi floristik Takeuchi (2003, SIDA Contributions to Botany) — mangrove association, dominant mangrove genus. Sesuai dengan studi ekosistem mangrove Piaynemo, Kepulauan Fam, perlu verifikasi lapangan



HUTAN MANGROVE

Tengar/bakau hitam

Ceriops tagal

FAMILI RHIZOPHORACEAE

CIRI MORFOLOGI

Batang ramping dengan akar papan kecil di pangkal, daun hijau mengkilap, tumbuh di zona mangrove

PEMANFAATAN OLEH WARGA

Kulit kayu sebagai sumber pewarna alami, kayu untuk bahan bakar

Tercatat langsung sebagai flora Kepulauan Raja Ampat dalam studi floristik Takeuchi (2003, SIDA Contributions to Botany) — mangrove association, upstream zonation sequence. Sesuai dengan studi ekologi mangrove Waisai, Raja Ampat, perlu verifikasi lapangan

HUTAN MANGROVE

Bakau besar

Rhizophora mucronata

FAMILI RHIZOPHORACEAE

CIRI MORFOLOGI

Akar tunjang besar dan bercabang mencuat dari lumpur, daun tebal mengkilap, tumbuh di tepi laguna

PEMANFAATAN OLEH WARGA

Kayu bakar, penahan abrasi pantai, propagul di beberapa daerah diolah menjadi tepung

Tercatat langsung sebagai flora Kepulauan Raja Ampat dalam studi floristik Takeuchi (2003, SIDA Contributions to Botany) — mangrove association, Bruguiera-Rhizophora zone. Ejaan dugaan awal 'Rhiozpora' dikoreksi jadi Rhizophora, sesuai dengan studi ekologi mangrove kawasan Raja Ampat



HUTAN MANGROVE

Pedada/bogem

Sonneratia alba

FAMILI LYTHRACEAE

CIRI MORFOLOGI

Akar napas (pneumatofor) berbentuk kerucut mencuat di sekitar pangkal batang, daun bulat mengkilap

PEMANFAATAN OLEH WARGA

Pemanfaatan oleh warga belum tercatat, perlu konfirmasi lapangan lebih lanjut.

Sesuai dengan studi ekosistem mangrove kawasan Kepulauan Fam, perlu verifikasi lapangan

BAGIAN 02

Hutan Pantai

Sabuk hijau di belakang garis pasir ini disusun oleh jenis-jenis yang tersebar luas di kawasan Indo-Pasifik. Takeuchi (2003) mencatat *Calophyllum inophyllum*, *Hibiscus tiliaceus*, *Pandanus tectorius*, dan *Terminalia catappa* sebagai jenis penciri hutan pantai di Raja Ampat, tumbuh di atas pasir dan pecahan karang di belakang zona ombak.

8 spesies terdokumentasi

HUTAN PANTAI

Babakoan/blanco

Heliotropium arboreum

FAMILI BORAGINACEAE

CIRI MORFOLOGI

Perdu pantai dengan cabang berkelok, daun hijau keabu-abuan tersusun rapat di ujung ranting, tumbuh di tepi pantai

PEMANFAATAN OLEH WARGA

Pemanfaatan oleh warga belum tercatat, perlu konfirmasi lapangan lebih lanjut.

Ejaan dugaan awal 'heliotropium' dikoreksi jadi Heliotropium arboreum, perlu verifikasi identifikasi dan nama lokal





HUTAN PANTAI

Pandan laut/pandan duri

Pandanus tectorius

FAMILI PANDANACEAE

CIRI MORFOLOGI

Daun memanjang berduri di tepi tersusun roset, tumbuh merumpun di area terbuka dekat pantai

PEMANFAATAN OLEH WARGA

Daun untuk anyaman tikar dan atap, daun juga dipakai sebagai pewangi masakan

Tercatat langsung sebagai flora Kepulauan Raja Ampat dalam studi floristik Takeuchi (2003, SIDA Contributions to Botany) — beach-forest indicator species. Sesuai dengan studi vegetasi pantai kawasan Raja Ampat, perlu verifikasi identifikasi spesies tepat

HUTAN PANTAI

Cemara laut

Casuarina equisetifolia

FAMILI CASUARINACEAE

CIRI MORFOLOGI

Daun menyerupai jarum halus menggantung, batang lurus menjulang tinggi

PEMANFAATAN OLEH WARGA

Penahan angin dan abrasi pantai, kayu bisa dipakai sebagai kayu bakar

Tercatat langsung sebagai flora Kepulauan Raja Ampat dalam studi floristik Takeuchi (2003, SIDA Contributions to Botany) — beach association on sandy flats. Sesuai dengan studi vegetasi pantai kawasan Raja Ampat, perlu verifikasi identifikasi spesies tepat





HUTAN PANTAI

Mengkudu

Morinda citrifolia

FAMILI RUBIACEAE

CIRI MORFOLOGI

Daun lebar mengkilap dengan urat daun jelas, perdu atau pohon kecil, tumbuh di semak pesisir

PEMANFAATAN OLEH WARGA

Buah dan daun dipakai sebagai obat tradisional turun temurun

Tercatat langsung sebagai flora Kepulauan Raja Ampat dalam studi floristik Takeuchi (2003, SIDA Contributions to Botany) — secondary/regrowth forest species. Sesuai dengan studi flora kawasan Misool Timur, Raja Ampat, perlu verifikasi lapangan

HUTAN PANTAI

Ketapang

Terminalia catappa

FAMILI COMBRETACEAE

CIRI MORFOLOGI

Daun lebar berbentuk bulat telur tersusun spiral di ujung ranting, tajuk bertingkat menyerupai payung

PEMANFAATAN OLEH WARGA

Pohon peneduh pantai, biji dapat dimakan, daun kering sering dipakai untuk menjernihkan air akuarium ikan hias

Tercatat langsung sebagai flora Kepulauan Raja Ampat dalam studi floristik Takeuchi (2003, SIDA Contributions to Botany) — beach-forest indicator species. Sesuai dengan studi vegetasi pantai kawasan Raja Ampat, perlu verifikasi identifikasi spesies tepat



HUTAN PANTAI

Waru laut

Hibiscus tiliaceus

FAMILI MALVACEAE

CIRI MORFOLOGI

Daun berbentuk hati/jantung dengan ujung meruncing, tumbuh merambat di sekitar tajuk pohon lain

PEMANFAATAN OLEH WARGA

Kulit kayu untuk membuat tali, kayu ringan untuk kerajinan dan pelampung

Tercatat langsung sebagai flora Kepulauan Raja Ampat dalam studi floristik Takeuchi (2003, SIDA Contributions to Botany) — beach-forest indicator species. Spesies pesisir yang umum dan mudah dikenali, tetap disarankan verifikasi lapangan

HUTAN PANTAI

Malapari

Pongamia pinnata

FAMILI FABACEAE

CIRI MORFOLOGI

Daun majemuk menyirip dengan anak daun berbentuk oval mengkilap, tumbuh di tepi pantai

PEMANFAATAN OLEH WARGA

Biji mengandung minyak yang berpotensi diolah menjadi bahan bakar nabati, pohon juga berfungsi sebagai peneduh pesisir

*Tercatat langsung sebagai flora Kepulauan Raja Ampat dalam studi floristik Takeuchi (2003, SIDA Contributions to Botany) — beach-forest associate (as *Derris indica*). Sesuai dengan pengetahuan umum spesies pesisir, tidak ditemukan di studi pembandingan, perlu verifikasi lapangan*



HUTAN PANTAI

Nyamplung/bintangur

Calophyllum inophyllum

FAMILI CALOPHYLLACEAE

CIRI MORFOLOGI

Daun tebal mengkilap dengan urat daun sejajar rapat, tajuk padat, tumbuh di tepi pantai berbatu

PEMANFAATAN OLEH WARGA

Minyak biji untuk obat luka dan bahan bakar nabati tradisional, kayu untuk konstruksi kapal

Tercatat langsung sebagai flora Kepulauan Raja Ampat dalam studi floristik Takeuchi (2003, SIDA Contributions to Botany) — beach-forest indicator species. Sesuai dengan studi vegetasi pantai kawasan Raja Ampat, perlu verifikasi identifikasi spesies tepat

BAGIAN 03

Tumbuhan Budaya

Selain vegetasi alami, keseharian warga Pulau Saukabu juga ditopang oleh tumbuhan yang sengaja ditanam dan dirawat di pekarangan dan kebun kampung. Kelompok ini mencakup sumber pangan, bahan bangunan, dan tanaman bernilai budaya yang diwariskan turun-temurun.

9 spesies terdokumentasi

TUMBUHAN BUDIDAYA

Kelapa

Cocos nucifera

FAMILI ARECACEAE

CIRI MORFOLOGI

Batang lurus beruas menjulang tinggi, tajuk daun majemuk menyirip di ujung batang, tumbuh di area terbuka dekat permukiman

PEMANFAATAN OLEH WARGA

Air dan daging buah untuk pangan, minyak kelapa diolah menjadi VCO (Virgin Coconut Oil), sabut dan batok untuk kerajinan dan bahan bakar

Spesies umum dan mudah dikenali, tidak perlu verifikasi lanjutan





TUMBUHAN BUDIDAYA

Bambu kuning

Bambusa vulgaris

FAMILI POACEAE

CIRI MORFOLOGI

Rumpun bambu rapat dengan batang berongga beruas berwarna kekuningan, daun sempit memanjang

PEMANFAATAN OLEH WARGA

Bahan bangunan dan kerajinan tradisional, batang muda kadang diolah jadi bahan pangan

Perlu verifikasi lanjutan, spesies budidaya umum sehingga identifikasi relatif mudah

TUMBUHAN BUDIDAYA

Jati

Tectona grandis

FAMILI LAMIACEAE

CIRI MORFOLOGI

Daun sangat lebar dan tebal dengan permukaan terasa kasar, tumbuh di area dekat permukiman

PEMANFAATAN OLEH WARGA

Kayu bernilai tinggi untuk konstruksi dan mebel

Tectona grandis adalah tanaman introduksi/budidaya, bukan flora asli Papua, perlu dicatat sebagai catatan khusus di ensiklopedia





TUMBUHAN BUDIDAYA

Pinang

Areca catechu

FAMILI ARECACEAE

CIRI MORFOLOGI

Batang ramping lurus beruas menjulang tinggi, tajuk daun menyirip di puncak batang

PEMANFAATAN OLEH WARGA

Buah biasa dikunyah bersama sirih dan kapur dalam tradisi menyirih, berperan dalam budaya adat beberapa masyarakat

Spesies budi daya yang umum dikenal, tetap disarankan verifikasi ke warga untuk konteks pemanfaatan lokal

TUMBUHAN BUDIDAYA

Kayu ampelas/daun ampelas

Ficus ampelas

FAMILI MORACEAE

CIRI MORFOLOGI

Daun berbentuk oval dengan permukaan kasar seperti amplas, tumbuh di area semak dekat permukiman

PEMANFAATAN OLEH WARGA

Daun yang kasar dipakai secara tradisional sebagai pengganti amplas untuk menghaluskan kayu

Perlu verifikasi lapangan untuk memastikan bukan jenis Ficus lain yang mirip





TUMBUHAN BUDIDAYA

Mangga

Mangifera indica

FAMILI ANACARDIACEAE

CIRI MORFOLOGI

Daun memanjang meruncing berwarna hijau tua mengkilap, tajuk pohon rimbun dan lebar

PEMANFAATAN OLEH WARGA

Buah sebagai sumber pangan

Spesies budidaya yang umum dikenal, tidak perlu verifikasi taksonomi lanjutan

TUMBUHAN BUDIDAYA

Sukun

Artocarpus altilis

FAMILI MORACEAE

CIRI MORFOLOGI

Daun besar berlekuk menjari dalam, tajuk pohon lebar dan rimbun, tumbuh di dekat permukiman

PEMANFAATAN OLEH WARGA

Buah sebagai sumber karbohidrat alternatif, biasa digoreng atau direbus

Spesies budidaya yang umum dikenal, tidak perlu verifikasi taksonomi lanjutan





TUMBUHAN BUDIDAYA

Sagu

Metroxylon sagu

FAMILI ARECACEAE

CIRI MORFOLOGI

Pelepah daun besar menyirip, tumbuh merumpun rapat, umumnya di area lembap dekat kampung

PEMANFAATAN OLEH WARGA

Pati batang diolah menjadi makanan khas masyarakat Papua, Pelepah diolah menjadi senat atau tikar tradisional, Daun diolah menjadi atap tradisional

Tercatat langsung sebagai flora Kepulauan Raja Ampat dalam studi floristik Takeuchi (2003, SIDA Contributions to Botany) — monodominant swamp woodland species. Spesies budidaya/dikelola warga yang umum dikenal, tetap disarankan verifikasi ke warga untuk konteks pengelolaannya

TUMBUHAN BUDIDAYA

Beringin

Ficus benjamina

FAMILI MORACEAE

CIRI MORFOLOGI

Daun kecil berbentuk oval mengkilap tersusun rapat, tajuk pohon rimbun dan lebat

PEMANFAATAN OLEH WARGA

Pohon peneduh, di beberapa daerah akar gantungnya dipakai untuk anyaman atau tali tradisional

Perlu verifikasi lapangan untuk memastikan bukan jenis Ficus lain yang serupa





Sumber Pustaka & Kolofon

RUJUKAN ILMIAH

Takeuchi, W. (2003). A Community-Level Floristic Reconnaissance of the Raja Ampat Islands in New Guinea. *SIDA, Contributions to Botany*, 20(3), 1093–1138.

Studi Ekologi Hutan Mangrove Kota Waisai, Kabupaten Raja Ampat (2021).

Wasis. Ekosistem Hutan Mangrove di Geosite Piaynemo, Raja Ampat, Provinsi Papua Barat Daya (2025).

Identifikasi Keanekaragaman Flora di Wisata Puncak Harfat, Kampung Usaha Jaya, Misool Timur, Raja Ampat (2025).

TENTANG BUKU INI

Seluruh fotografi merupakan dokumentasi lapangan tim KKN-PPM UGM Amai Pulau Pam di Pulau Saukabu, Kepulauan Fam, Raja Ampat, pada 30–31 Juli 2026.

Sejumlah nama ilmiah masih berstatus dugaan awal berdasarkan kemiripan morfologi dan belum melalui identifikasi herbarium resmi. Pembaca yang berminat melakukan verifikasi lanjutan dipersilakan menghubungi tim penyusun.

Zonasi habitat (Hutan Mangrove, Hutan Pantai, Tumbuhan Budidaya) merupakan kategorisasi analitis penyusun berdasarkan kebiasaan ekologis umum tiap spesies, bukan hasil pemetaan GPS di lapangan.